

LKPD BERBASIS AKM

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII SEMESTER 1**



NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2021**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran	: PENDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAIBP)
Kelas/Semester	: VII / 1
Kompetensi Inti	: 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Dasar	: 3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.
Materi Pokok	: 1. Hadas kecil dan besar 2. Macam-macam najis 3. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar 4. Hikmah bersuci dalam kehidupan sehari-hari
Indikator	: 1. Menjelaskan apa yang dimaksud hadas kecil dan hadas besar (C2) 2. Menyebutkan macam-macam najis (C1) 3. Menjelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar (C2) 4. Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar (C3) 5. Menelaah hikmah bersuci dalam kehidupan sehari-hari (C4)
Waktu	: 3 x 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah memperhatikan penjelasan guru, membaca buku siswa halaman 32-41, memperhatikan tayangan video dan bahan bacaan yang relevan, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan apa yang dimaksud hadas kecil dan hadas besar dengan benar;
2. Menyebutkan macam-macam najis dengan benar;
3. Menjelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam;
4. Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar dengan benar;
5. Menelaah hikmah bersuci dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu perintah agama dengan baik;

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menenal Taharah (bersuci)
2. Hadas kecil dan hadas besar

3. Macam-macam najis (mukhaffafah, mutawassitah, mughalladah)
4. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
5. Hikmah Taharah (bersuci)

C. SUMBER BELAJAR PESERTA DIDIK

1. Buku Siswa Penerbit Kemendikbud Edisi Revisi 2017 Halaman 32-41.

2. Video Pembelajaran dengan alamat link:

3. Kajian materi bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dalam web:

4. PPT tentang bersuci dari hadas kecil dan hadas besar yang dapat dilihat pada alamat link :

D. KEGIATAN PESERTA DIDIK BERBASIS AKM

1. Bacalah wacana berikut ini!

Manfaat Kesehatan di Balik Syariat Wudhu

Dalam berbagai penelitian, sejumlah pakar kesehatan telah mengungkapkan bahwa wudhu mampu merangsang irama energi yang ada dalam tubuh jika dilakukan secara benar oleh umat Islam. Selain itu, berwudhu juga dapat melancarkan peredaran darah.

Asisten di sebuah lembaga Kesehatan Umum dan Ekologi di Dagestan State Medical Academy, Dr Magomedov, menyimpulkan bahwa dengan berwudhu seluruh peredaran darah yang terkena wudhu akan menjadi lancar. Menurut dia, rangsangan yang terjadi saat berwudhu akan muncul pada seluruh tubuh, khususnya pada area yang disebut biological active spot (BASes) atau titik-titik aktif biologis. Menurut penelitian ini, BASes mirip dengan titik-titik refleksiologi Cina.

Magomedov menjelaskan, sekitar 61 dari 65 titik refleksi Cina adalah bagian tubuh yang dibasuh air wudhu. Lima lainnya terletak antara tumit dan lutut. Buku Sehat dengan Wudhu, karya Syahrudin El Fikri, mengungkapkan beberapa manfaat yang diperoleh dari wudhu dengan cara menekan atau mengusap bagian-bagian anggota wudhu, seperti wajah, telinga, kepala, hidung, tangan, sela-sela jari, dan kaki.

Dalam membasuh bagian wajah, misalnya, Syahrudin El-Fikri menjelaskan bahwa kulit wajah akan semakin kencang dan akan tampak bercahaya jika dilakukan dengan benar. Ketika berwudhu, disarankan agar membasuh wajah disertai dengan sedikit pijatan atau penekanan, sehingga akan memberikan efek positif pada usus, ginjal, dan sistem saraf maupun reproduksi.

Membasuh wajah dengan air bersih ketika berwudhu dapat merangsang titik-titik akupunktur (saraf) di bagian wajah yang efeknya sangat bermanfaat untuk kesehatan. Rangsangan yang ditimbulkan berfungsi sesuai dengan terapi akupunktur sebagaimana dijelaskan dalam buku ini. Pada anggota tubuh yang dibersihkan dengan berwudhu, terdapat sekitar 493 titik akupunktur yang bisa digunakan untuk menyembuhkan dan mencegah penyakit. Pada wajah ada 84 titik energi, tangan 95 titik, kepala 64 titik, telinga 125 titik, dan kaki 125 titik energi.

Setidaknya, wudhu menggabungkan empat teknik pengobatan dari metode klasik hingga modern, mulai dari akupunktur, refleksi, emotional freedom technique (EFT), hingga spiritual emotional freedom technique (SEFT).

(Sumber: <https://www.republika.co.id/berita/pzvq37320/peneliti-ungkap-manfaat-kesehatan-di-balik-syariat-wudhu>)

Jenis Teks : Teks Informasi (Fakta)

Kompetensi : Memahami (*interpret and integrate*)

- a. Berdasarkan wacana di atas, perhatikan pernyataan berikut ini dan selanjutnya berilah tanda centang (v) pada kolom “ya” atau “tidak”.

Pernyataan	Ya	Tidak
Dalam berbagai penelitian, sejumlah pakar kesehatan telah mengungkapkan bahwa wudhu menghambat irama energi yang ada dalam tubuh.		
Rangsangan yang terjadi saat berwudhu akan muncul pada seluruh tubuh.		
Membasuh bagian wajah pada wudhu akan membuat kulit wajah semakin kencang dan akan tampak bercahaya.		
Membasuh wajah disertai dengan sedikit pijatan atau penekanan, tidak ada kaitannya dengan organ tubuh yang lain seperti usus, ginjal, dan sistem saraf maupun reproduksi.		

- b. Bagaimana pendapat kalian tentang orang yang meyakini wudhu sebagai kunci awet muda?

Setuju

Tidak setuju

Alasan:

c. Manakah pernyataan berikut ini yang benar? Berilah tanda centang “v” pada kotak yang disediakan!

- Dr Magomedov adalah asisten di sebuah lembaga Kesehatan Umum dan Ekologi di Dagestan State Medical Academy
- Buku Sehat dengan Wudhu bukan karya Syahrudin El Fikri
- Pada anggota tubuh yang dibersihkan dengan berwudhu, terdapat sekitar 495 titik akupunktur yang bisa digunakan untuk menyembuhkan dan mencegah penyakit
- Setidaknya wudhu menggabungkan empat teknik pengobatan dari metode klasik hingga modern

2. Bacalah dengan cermat wacana berikut ini!

Perbedaan Hadas dan Najis dalam Islam

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi hidup bersih, bahkan kebersihan merupakan sebagian dari iman. Islam mengajarkan cara-cara bersuci atau thaharah. Secara umum thaharah dibagi menjadi dua macam, yaitu bersuci dari hadas dan dari najis.

Hadas adalah kondisi tidak suci yang mengenai pribadi seorang Muslim, menyebabkan terhalangnya orang tersebut untuk melakukan sholat atau tawaf. Hadas merupakan perkara maknawi yang ada di dalam jasad dan tidak dapat dilihat oleh panca indra. Jadi, hadas merujuk pada keadaan diri seseorang. Terdapat dua macam hadas, yakni hadas kecil dan hadas besar. Apa perbedaannya?

Hadas kecil adalah hadas yang dapat disucikan dengan melakukan wudhu atau tayammum. Contohnya adalah bersentuhan kulit antara laki-laki dengan perempuan yang bukan muhrim serta mengeluarkan sesuatu dari lubang qubul maupun lubang dubur berupa kencing, tinja, dan kentut. Hadas besar yaitu hadas yang bisa disucikan dengan mandi wajib. Contohnya yakni haid, nifas, dan terjadinya hubungan badan.

Sementara itu, najis menurut bahasa adalah kotor. Sedangkan menurut istilah najis adalah segala kotoran yang wajib dihindari karena menyebabkan seseorang terhalang untuk beribadah kepada Allah Ta'ala. Berbeda dengan hadas, najis merupakan perkara yang bisa dilihat. Najis secara umum dapat dibedakan menjadi tiga, yakni najis mukhaffafah (najis yang ringan), najis mughallazhah (najis yang berat), dan najis mutawasithah (najis sedang).

Jenis Teks : Teks Informasi (Fakta)

Kompetensi: Memahami (*interpret and integrate*)

Berdasarkan wacana di atas, kerjakan tugas berikut ini!

a. Lengkapi tabel berikut!

Pernyataan	Uraian
bersentuhan kulit antara laki-laki dengan perempuan yang bukan muhrim	
haid, nifas, dan terjadinya hubungan badan	
Pengertian najis menurut bahasa	
Najis sedang	

b. Pasangkan pernyataan A dengan pernyataan B secara benar

A	B
Mandi Wajib	Makan, minum, muntah
Wudhu	Tidak ada air, sakit, di kendaraan
Tayammum	Haid, nifas, keluar mani, Sembuh dari gila, muallaf
	Kentut, tidur, buang air kecil, buang air besar

3. Klasifikasikan pernyataan-pernyataan di bawah ini, manakah yang termasuk hikmah dari bersuci dan yang bukan dengan menggeser panel jawaban yang tersedia ke kelompok 'BENAR' atau 'SALAH'.

Menghindarkan dari berbagai macam penyakit		Membuat hidup lebih sehat dan nyaman
Salah satu sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT	Membersihkan harta benda yang dimiliki	Membuka pintu risiko

BENAR

SALAH